

---

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SD N 1 PANGGANG

Yunita Sari, Jupriyanto, dan Adinda Putri Sabila

Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia  
Email: [yunitasari@unissula.ac.id](mailto:yunitasari@unissula.ac.id)

---

### Info Artikel

**Sejarah Artikel:**  
Diserahkan 1 Maret 2024  
Direvisi 27 Mei 2024  
Disetujui 27 Mei 2024

**Keywords:**  
*cooperative integrated reading and composition, narrative essay writing skills*

### Abstract

*The aim of this research is to obtain information on the effect of implementing the CIRC type cooperative learning model on narrative essay writing skills in fourth grade students at SD N 1 Panggang.*

*The research method used in this research is an experimental method with the pre-experimental One Group Pretest-Posttest type. The sample in this research was all 24 students in class IV of SD N 1 Panggang using a total sampling technique. The data collection technique for this research uses tests with instrument validation techniques using expert reliability and validity tests. The initial data analysis technique in this study used a normality test and final data analysis used the Paired Sample T-Test with the help of SPSS statistics 26.*

*The results of the final data analysis test using the paired sample t-test stated that the Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , meaning that in this study there was a difference in narrative essay writing skills between before and after using the cooperative learning model of cooperative integrated reading and composition. This is also supported by the average score obtained for the pretest, namely 48.58 and posttest, namely 80.04, so that the skill of writing narrative essays in class IV students at SD 1 Panggang before and after treatment has increased by 31.45 and has met the KKM. From the results of the data analysis, it can be concluded that there is an influence of the application of the CIRC type cooperative learning model on narrative essay writing skills in fourth grade students at SD N 1 Panggang.*

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD N 1 Panggang.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen jenis *pre-experimental* dengan design *One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 1 Panggang sebanyak 24 siswa dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan tes dengan teknik validasi instrumen menggunakan uji reliabilitas dan validitas ahli. Teknik analisis data awal pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan analisis data akhir menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS statistic 26.

Hasil uji analisis data akhir menggunakan uji paired sampel t-test menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , artinya pada penelitian ini terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan narasi antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Hal ini juga didukung dengan didapatkannya rata-rata nilai *pretest* yaitu 48,58 dan *posttest* yaitu 80,04 sehingga keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD 1 Panggang sebelum dan sesudah perlakuan sebesar memiliki peningkatan sebesar 31,45 dan telah memenuhi KKM. Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD N 1 Panggang

## PENDAHULUAN

Model dapat dipahami dan dianalisis secara komprehensif sebagai seperangkat konsep yang berfungsi untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Good dan Travers (Tibahary & Muliana, 2018) menyebutkan bahwa model adalah representasi dari peristiwa atau sistem rumit di dunia nyata dalam mengambil bentuk narasi, persamaan matematika, grafik, atau bentuk lambang lainnya untuk meniru, mendemonstrasikan, menjelaskan, memperkirakan, atau memperkenalkan berbagai fenomena. Dalam sebuah pembelajaran, model diartikan suatu pemograman atau pola pikir berisi prosedur yang tersusun dalam pengelompokan pengalaman belajar siswa untuk keberhasilan sebuah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran (Kurniawan, 2020). Sejalan dengan Trianto (Octavia, 2020) model pembelajaran ialah bentuk rencana yang berguna untuk acuan menyusun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas atau bahkan pada pembelajaran tutorial. Dengan demikian, sifat materi yang akan di pelajari dapat mempengaruhi pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk disampaikan guna terciptanya tujuan pembelajaran yang ingin diraih serta dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi beberapa hal, salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran ataupun strategi pembelajaran (Amaliyah & Santoso, 2022). Penggunaan model pembelajaran yang aktif dan efektif akan sangat memengaruhi kemampuan berbahasa siswa khususnya pada keterampilan untuk menulis sebuah karangan narasi (Sari & Jupriyanto, 2023). Keterampilan dalam menulis ialah kemampuan bercakap yang penting bagi pelajar. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang tidak langsung atau melalui medium. Menulis adalah kegiatan produktif yang dapat mengembangkan keterampilan pelajar dalam menciptakan sebuah opini atau pokok gagasan dalam sebuah karya tulis. Keterampilan ini perlu diperhatikan karena sejumlah besar pelajar masih mendapati permasalahan pada saat pelaksanaan menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Badudu (Lusiani, 2019) bahwa kurangnya kualitas dalam menulis yang dimiliki oleh pelajar di timbulkan dengan fakta bahwa pelajaran menulis ringkasan disepelekan.

Model belajar kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and*

*Composition*) adalah model belajar yang berkolaborasi memadukan antara kecakapan dalam membaca dan keterampilan menulis pada saat pelaksanaannya. Hal ini akan mengajarkan pelajar untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya melalui model pembelajaran dan teman di sekitarnya sehingga mendorong siswa mengeluarkan gagasannya dalam mengartikan suatu kosep dan menyelesaikan sebuah permasalahan. Model pembelajaran CIRC memiliki banyak kelebihan apabila diterapkan dalam pembelajaran kemampuan menulis karya narasi di SD.

Riset yang relevan dengan penelitian ini diantaranya Nahdlatuzzainiah et al., (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan membaca cerita anak pada siswa kelas IV SD Negeri Borok Toyang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian lain dilakukan oleh Nani et al., (2022) ditunjukkan bahwa nilai effect size adalah 1,86 berdasarkan kriteria effect size 1,86 terletak pada  $ES > 0,8$  disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SDN 13 Singkawang. Beberapa penelitian di atas menunjukkan keberhasilan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan keterampilan siswa, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian tersebut dapat dijadikan acuan untuk mendasari penelitian ini. Sehingga pada penelitian ini dilakukan pembaruan terhadap variabel yang diteliti, yaitu keterampilan menulis karangan narasi.

Model pembelajaran ini juga didukung oleh teori konstruktivisme yang diciptakan slavin, menyebutkan bahwa CIRC ialah model pembelajaran kooperatif yang menyatukan antara membaca dan menulis dalam pelaksanaan dan mendorong adanya aktivitas sosial siswa sehingga siswa akan saling menguatkan dalam menciptakan sebuah gagasan guna meningkatkan keterampilannya dalam menulis karangan narasi. Metode pembelajaran *kooperatif learning* mempunyai manfaat yang positif apabila diterapkan di ruang kelas (Hariyadi et al., 2021). Teori piaget juga relevan terhadap teori slavin, menyebutkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa saling berdiskusi dan bertukar ide dalam perkembangan kognitif sehingga terjadi keseimbangan pemahaman antara siswa (Jupriyanto & Nuridin, 2019). Berdasarkan

uraian diatas, dengan menerapkan model pembelajaran CIRC ini diharapkan keterampilan siswa dalam menyusun karangan narasi yang menarik dapat terus diasah dan ditingkatkan secara optimal dalam sebuah aktivitas sosial yang dilaksanakan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 1 Panggang, sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar, namun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV guru masih menggunakan model ceramah pada materi karangan narasi. Kondisi tersebut menyebabkan siswa pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru. Penggunaan model ceramah membuat suasana di kelas menjadi monoton, banyak siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan rendah. Nilai materi karangan narasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang maksimal hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) Bahasa Indonesia masih di bawah KKM yaitu 74 dengan presentase 25% atau 6 siswa yang mampu mendapatkan nilai diatas KKM dari total 24 siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukannya penelitian yang berfokus pada penerapan model pembelajaran CIRC untuk mengetahui pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD N 1 Panggang.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *pre-experimental One Group Pretest-Posttest*. Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel diberi *Pretest* dan diakhir pembelajaran sampel diberi *Posttest* (Sahir, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 1 Panggang sebanyak 24 siswa. Teknik Pengambilan sample yaitu *total sampling* dikarenakan sampel yang akan diteliti diambil dari keseluruhan kelas IV yaitu 24 siswa dengan kategori 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode teknik non tes berupa lembar unjuk kerja menulis karangan narasi siswa dengan berbantuan gambar. Diawal pembelajaran siswa akan diberikan *pretest* untuk mengambil data nilai keterampilan menulis karangan narasi sebelum perlakuan. Setelah diberikan perlakuan atau tindakan siswa

kemudian diberikan *posttest* untuk mengambil data nilai siswa dalam menulis karangan narasi setelah perlakuan. Uji validitas instrument pada penelitian ini dilakukan melalui dosen ahli. Validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Validitas dosen ahli dilakukan oleh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung yaitu Dr. Aida Azizah, M.Pd. dan Leli Nisfi Setiana, S.Pd., M.Pd. Sedangkan untuk menguji reliabilitas lembar unjuk kerja menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Setelah instrumen dikatakan valid dan layak untuk dilanjutkan serta diketahui tingkat reliabilitas soal, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data.

Sebelum diberikan kepada siswa, instrument *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dilakukan validasi yang telah dilakukan oleh ahli memiliki nilai presentase kelayakan instrumen 95% dengan kategori sangat kuat. Reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *Alpha Cronbach* dalam SPSS *Statistics* versi 26 yang menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,800 sehingga tingkat reliabilitas instrumen ini memiliki kriteria sangat tinggi. Setelah instrumen diketahui layak maka peneliti melaksanakan penelitian di SD N 1 Panggang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dapat dianalisis. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dengan pemberian perlakuan pembelajaran menggunakan model CIRC sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan *pretest* dilakukan di awal pertemuan sebelum pembelajaran pertama, sedangkan pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah pembelajaran kedua.

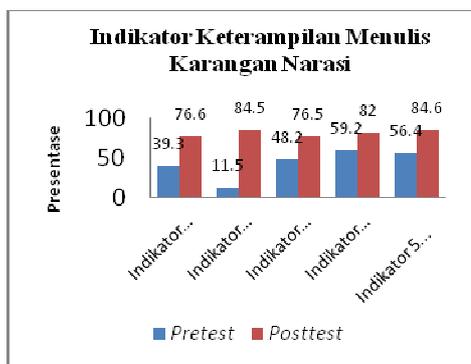
Data yang telah terkumpul dilakukan analisis data. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan metode uji normalitas dengan menerapkan sistem SPSS *statistics* versi 26 uji *Liliefors (Shapiro-Wilk)* dikarenakan jumlah sampel kurang dari 30 dan uji *paired sampel t-test* untuk membandingkan adakah perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang didapatkan dalam penelitian yaitu data hasil *pretest* dan *posttest*. Pada data hasil *pretest* didapatkan nilai rata-rata oleh 24 siswa adalah 48,58 dengan rentang nilai yang didapatkan diantara 28-76, menunjukkan bahwa dari 24 siswa hanya ada 2 siswa yang nilainya berada pada kategori diatas KKM dan 22 siswa memiliki nilai dibawah KKM yang dinyatakan

tidak tuntas, sehingga presentase ketuntasan siswa hanya 8%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan pada menulis sebuah karya tulisan narasi siswa tetap dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan, didapatkan bahwa pada data hasil *posttest* rata-rata dari 24 siswa yaitu 80,04 dengan rentang nilai diantara 62 dan 94. Ditemukan 22 siswa yang sudahmemiliki nilai diatas KKM dan hanya 2 siswa yang tidak tuntas dalam pengerjaan *posttest* ini. Hal ini menunjukkan presentase ketuntasan siswa sebesar 92%.

Penilaian instrumen didasarkan pada lima indikator keterampilan menulis karangan narasi yaitu, (1) Isi gagasan yang dikemukakan, (2) Organisasi isi, (3) Tata bahasa, (4) Gaya :pilihan struktur dan kosakata, (5) Ejaan dan tata tulis (Nurgiantoro, 2018). Berdasarkan analisis tiap indikator keterampilan menulis karangan narasi antara *pretest* dan *posttest* diperoleh perbedaan yang signifikan. Berikut grafik acuan pengukuran keterampilan menulis karangan narasi dalam *pretest* dan *posttest* :



**Gambar 1. Grafik Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi**

Berdasarkan Gambar 1 rata-rata presentasi tiap indikator kemampuan menulis narasi lebih baik pada *posttest* dibandingkan dengan *pretest*. Pada indicator 2 selisih rata-rata presentase pencapaian indicator pada *pretest* dan *posttest* sangat berbeda jauh. Rata-rata presentase pencapaian indicator ke 2 pada *pretest* sangat rendah, hal ini terjadi karena siswa belum mampu memasukkan gagasan mereka ke dalam cerita yang dibuat. Sehingga isi yang dituliskan terbatas dan belum sesuai dengan gagasan yang ada pada gambar. Namun, pencapaian indikator ke 2 meningkat secara signifikan setelah diberikannya perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC. Oleh karena itu,

pembelajaran dengan model ini dilakukan sebagai upaya peningkatan keterampilan berbahasa siswa khususnya menulis sebuah karangan narasi.

Sebelum dilakukan uji paired sample t test maka perlu dilakukan uji prasarat normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest*. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.091	24	.200*	.955	24	.342
Posttest	.155	24	.140	.952	24	.298

\*. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan melalui SPSS *statistics* versi 26 dengan menggunakan uji *lilifors*, pada kolom *shaphiro-wilk* memiliki nilai signifikasi pada pretest sebesar 0,342. Nilai tersebut >  $\alpha$  atau 0,05 atau dapat dituliskan  $0,342 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* keterampilan menulis karangan narasi siswa berdistribusi normal.

Sedangkan pada *posttest* juga memiliki nilai sig >  $\alpha$ , yaitu 0,298 atau dapat dituliskan  $0,298 > 0,05$ . Dengan demikian, data hasil *posttest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi juga berdistribusi normal. Karena sampel penelitian ini kurang dari 30 siswa, hal ini ditampilkan pada kolom *Shaphiro-Wilk*.

Setelah itu, analisis data akhir pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *paired sampel t-test* untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran CIRC di kelas IV SD N 1 Panggang. Berikut hasil pada penelitian yang sudah dilaksanakan :

**Tabel 2. Hasil Uji Sampel Paired T-Test**

		Paired Samples Test						t	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences				Lower	Upper			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
P	Pretest - Posttest	31.45833	8.36649	1.70780	34.99119	27.92547	18.420	23	.000	

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji *paired sampel t-test* yang didapatkan melalui SPSS *statistics* versi 26 yang dapat dilihat pada table 4 nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0.000 < 0,05$  artinya adanya perbedaan keterampilan menulis narasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe CIRC mempengaruhi keterampilan menulis narasi.

Keberhasilan dalam menulis karangan narasi tag lepas dari peranan guru dalam proses pembelajaran (Widiastuti, 2023). Setiap tahapan pada model pembelajaran CIRC membuat siswa menjalin interaksi sosial sangat baik bersama teman sekelompoknya untuk mengembangkan sebuah ide yang muncul dan saling menguatkan satu sama lain. Hal ini mendukung siswa untuk lebih bisa mengembangkan kemampuan menulisnya terutama pada karangan narasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyebutkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat memberikan dampak yang besar terhadap keterampilan siswa, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa (Lusiana 2019).

Siswa perlu diberikan stimulus dalam bentuk aktivitas yang memberikan pengalaman untuk mengembangkan kemampuan menulisnya (Triaji et al., 2019). Model CIRC memiliki metode pembelajaran yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis yang terintegrasi dalam kegiatan berkelompok sehingga pembelajaran ini memberikan sebuah pengalaman menulis dan membaca, kegiatan tersebut mendukung untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa. Hal ini berdampak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk menulis karangan narasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mencoba meregulasi diri untuk mencapai tujuan belajarnya (Amaliyah et al., 2023).

Pembelajaran kooperatif dapat mengaktifkan siswa untuk berinteraksi dan berbagi pemikiran mereka, sehingga memungkinkan perkembangan kognitif melalui dialog dan kolaborasi. Sehingga penerapan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran dapat mempengaruhi keterampilan menulis narasi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan ditunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis narasi sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif

tipe CIRC pada siswa kelas IV SDN 1 Panggang. Perbedaan nilai dari peningkatan hasil rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar 31,45 yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebelum perlakuan 48,58 dan nilai rata-rata setelah perlakuan 80,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *coopetive integrated reading and composition* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD N 1 Panggang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., Hermawan, J. S., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5482–5490.
- Amaliyah, F., & Santoso, D. A. (2022). Sytematic Literatur Review : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Problem Based Learning Berbantuan Modul. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK Ke-42*, 188–195.
- Hariyadi, A., Matin, F., & Putri, A. (2021). Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual Pada Mata Kuliah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 110–116. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.6891>
- Jupriyanto, J., & Nuridin, N. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 04 Loning. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(1), 14.
- Kurniawan, R. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Guided Project Based Learning Untuk Mahasiswa Slowlearner. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 144–153. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4128>
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa .... *Cetta: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan*, 2(2019), 541–552.
- Nahdlatuzzainiah, N., Ibrahim, D. S. M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Keterampilan Membaca Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Negeri Borok Toyang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5850–5859.
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. UGM PRESS.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.
- Sari, Y., & Jupriyanto, J. (2023). Pendampingan Kelompok Belajar Siswa Kelas VI pada Muatan Matematika Melalui Metode Drill. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2).
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64.
- Triaji, C. L., Yayuk, E., & Fithriyanasari, E. (2019). Contextual Teaching and Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3178>
- Widiastuti, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7725>